PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

**Makalah Ini Disusun untuk Memenuhi Tugas
pada Mata Kuliah Kewirausahaan**

Oleh :

ISMAIL HALIM

90500120041

Ismailhalik02@gmail.com

Dosen Pengajar :

Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM.

**PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2021**

ABSTRAK

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting bagi dunia usaha maupun bagi instansi publik. Laporan keuangan memiliki peran sebagai objek dari akuntabilitas dan transparansi sebagaimana telah menjadi tuntutan masyarakat di semua lembaga. Selain itu, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan cermin dari kinerja dan informasi keuangan sebuah perusahaan secara umum yang berarti pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan oleh investor kepada mereka. Informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan digunakan oleh investor dan pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di luar perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Pada hakekatnya suatu laporan keuangan bersifat umum, dalam arti laporan tersebut ditujukan pada beberapa pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Laporan keuangan dapat menggambarkan aktifitas dari suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang memuat Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Komprehensif lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Kata kunci: *Laporan, Keuangan, Perusahaan, Usaha.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah hingga makalah yang berjudul “Penyusunan Laporan Keuangan” ini dapat saya selesaikan dengan cukup mudah dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tanpa pertolongan-Nya mungkin saya tidak akan mampu menyelesaikan tepat pada waktunya. Makalah ini saya buat untuk memenuhi tugas dari mata kuliah Kewirausahaan.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM. selaku Dosen Kewirausahaan program studi Perbankan Syariah. Yang telah memberikan arahan dalam menyusun makalah ini. Semoga makalah ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada pembaca. Saya menyadari bahwa makalah ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Terima Kasih.

Wassalamu'alakum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Gowa, 17 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Landasan Teori.....	3
B. Pembahasan	4
1. Tujuan Laporan Keuangan	4
2. Pihak-Pihak Yang Berkepentingan Dalam Menyusun Laporan Keuangan	6
3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	8
BAB III PENUTUP	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting bagi dunia usaha maupun bagi instansi publik. Laporan keuangan memiliki peran sebagai objek dari akuntabilitas dan transparansi sebagaimana telah menjadi tuntutan masyarakat di semua lembaga. Selain itu, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan cermin dari kinerja dan informasi keuangan sebuah perusahaan secara umum yang berarti pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan oleh investor kepada mereka. Informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan digunakan oleh investor dan pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada umumnya jika informasi tersebut memberikan sinyal positif maka penilaian investor terhadap perusahaan menjadi tinggi, begitu pula sebaliknya. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Agar informasi tersebut dapat mendukung dalam pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai, maka informasi akuntansi harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005).

Menurut Sutabri (2012) nilai informasi ditentukan oleh 2 (dua) hal, yaitu manfaat dan biaya untuk mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaat lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Pengukuran nilai informasi biasanya dihubungkan dengan analisis cost effectiveness atau cost benefit. Dalam kaitannya dengan masalah laporan keuangan, nilai informasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang diantaranya adalah kompetensi sumber daya manusia dan serta pemanfaatan dari teknologi informasi yang di miliki termasuk di dalamnya

mencakup kualitas sistem informasi yang diterapkan. Alasannya adalah diperlukan suatu sistem yang mengatur proses pengklasifikasian, pengukuran, dan pengungkapan seluruh transaksi keuangan yang disebut dengan sistem akuntansi.

Untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh personel yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi.

B. Rumusan Masalah

1. Apa tujuan laporan keuangan ?
2. Siapa saja pihak yang berkepentingan dalam menyusun laporan keuangan ?
3. Apa saja jenis-jenis laporan keuangan ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui tujuan laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pihak yang berkepentingan dalam menyusun laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui jenis-jenis laporan keuangan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di luar perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Pada hakekatnya suatu laporan keuangan bersifat umum, dalam arti laporan tersebut ditujukan pada beberapa pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Laporan keuangan dapat menggambarkan aktifitas dari suatu perusahaan pada satu periode akuntansi (Kasmir & Jakfar, 2012).

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyediakan informasi yang meliputi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai posisi keuangan sangat diperlukan dalam evaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Kinerja perusahaan diperlukan dalam memprediksi perusahaan ke waktu yang akan datang. Perubahan posisi keuangan bermanfaat untuk menilai aktivitas yang berkaitan dengan pendanaan, investasi, dan operasi perusahaan. Laporan keuangan yang memenuhi tujuan tersebut akan bermanfaat terhadap sebagian besar pengguna laporan keuangan. Meski demikian, mungkin beberapa pemakai tidak menemukan informasi yang diinginkan dalam suatu laporan keuangan.

Laporan keuangan mempunyai alur atau tahapan dalam penyusunannya, adapun tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Bukti Transaksi**

Bukti transaksi merupakan suatu dokumen yang menandai bahwa adanya suatu transaksi yang sah. Menyusun laporan keuangan diawali dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang ada.

2. Jurnal Umum

Jurnal umum merupakan tempat untuk mencatat transaksi yang ada sesuai urutan tanggal dengan mencantumkan nama transaksi, kelompok akun, dan jumlah nominal dikolom debit atau kredit.

3. Buku Besar

Buku besar merupakan catatan yang berisi kumpulan akun-akun yang telah dikelompokkan dan saling berhubungan. Berbeda dengan jurnal umum meskipun sudah dicatat berdasarkan akunnya namun akun tersebut masih terpisah-pisah.

4. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan jumlah aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki perusahaan tersebut.

5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal yang mencatat transaksi tertentu ada akhir periode. Pencatatan tersebut tidak didasarkan aktivitas transaksi tetapi pada perhitungan atau keterangan tertentu.

6. Neraca Lajur

Neraca lajur atau kertas kerja merupakan pencatatan yang berupa kolom-kolom yang berisi semua unsur akun, baik akun riil maupun akun nominal yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan laporan keuangan.

7. Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan jurnal untuk memisahkan pendapatan dan biaya pada tahun tertentu dengan tahun berikutnya.

B. Pembahasan

1. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajib. Serta sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Sedangkan tujuan umum laporan keuangan terbagi sebagai berikut (Gischa, 2020):

a. Memberikan informasi yang terpercaya

Informasi yang diberikan tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud:

- Menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
- Menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan
- Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya
- Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan

b. Memberikan informasi sumber kekayaan

Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba. Hal ini dengan maksud:

- Memberikan gambaran jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham.
- Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuan dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
- Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
- Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.

Selain tujuan di atas, laporan keuangan juga bertujuan untuk:

- Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban.
- Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

2. Pihak-Pihak Yang Berkepentingan Dalam Menyusun Laporan Keuangan

Pada dasarnya, laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan melibatkan beberapa pihak. Pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan (Herawati, 2019).

a. Pihak Internal

Perusahaan Pihak internal perusahaan adalah pihak-pihak yang berada di dalam perusahaan, seperti direktur, akuntan dan staff accounting, dan karyawan.

- **Direktur:** Direktur atau dalam hal ini dapat disebut sebagai pendiri perusahaan adalah pihak (internal) nomor satu yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Sebab, ia memiliki kewenangan penuh untuk menilai laporan keuangan di perusahaan yang dimilikinya. Laporan keuangan tersebut nantinya dapat ia gunakan untuk mengetahui perkembangan keuangan yang terjadi di perusahaannya dalam kurun waktu tertentu, serta dapat digunakan untuk mengetahui apakah perusahaannya masih bisa bertahan selama satu atau beberapa tahun mendatang dengan keuangan yang ada.
- **Akuntan dan Staff Accounting:** Akuntan atau staff accounting adalah pihak (internal) nomor dua yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Sebab, dialah yang bertanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan suatu perusahaan sebelum dipresentasikan dan dipertanggungjawabkan di hadapan direktur.
- **Karyawan:** Karyawan adalah pihak (internal) nomor tiga yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Mereka membutuhkan informasi seputar laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan tempat mereka bekerja berada dalam kondisi sehat atau sedang dalam kondisi krisis. Apabila perusahaan berada dalam keadaan sehat, mereka tidak perlu risau memikirkan untuk mencari pekerjaan baru. Sebaliknya, apabila perusahaan dalam kondisi krisis, mereka bisa bersiap-siap mengundurkan diri dan mencari pekerjaan yang baru.

b. Pihak Eksternal: Perusahaan Pihak eksternal perusahaan adalah pihak-pihak yang berada di luar perusahaan, seperti investor, kreditor, supplier, pemerintah, dan masyarakat.

- **Investor:** Investor atau dalam hal ini dapat disebut sebagai penanam modal adalah pihak (eksternal) nomor satu yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Mereka membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menilai apakah suatu perusahaan masih bisa go public dan memiliki kemampuan untuk membayar dividen' atau justru sebaliknya. Penilaian investor tersebut digunakan dalam mengambil keputusan, apakah mereka akan menambah pembelian jumlah saham di perusahaan tersebut atau menjual semua saham yang mereka miliki.
- **Kreditor:** Kreditor adalah pihak (eksternal) nomor dua yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Mereka membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menilai apakah suatu perusahaan berada dalam keadaan sehat dan memiliki kemampuan membayar angsuran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo (apabila suatu perusahaan diberikan bantuan dana kredit) atau tidak.
- **Supplier:** Supplier adalah pihak (eksternal) nomor 3 yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Mereka membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan masih memiliki kemampuan untuk membayar dan melunasi utang atas bahan baku yang dipesan dari mereka atau tidak. Selain itu, mereka juga membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui kesehatan suatu perusahaan sebelum mereka memutuskan memperpanjang kerja sama kontrak dengan perusahaan yang bersangkutan.
- **Pemerintah:** Pemerintah adalah pihak (eksternal) nomor empat yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Pemerintah membutuhkan informasi laporan keuangan untuk menentukan kebijakan dalam kaitannya dengan pajak dan pungutan yang nanti akan dibebankan kepada perusahaan serta bantuan yang nantinya diberikan kepada perusahaan.

- **Masyarakat:** Masyarakat adalah pihak (eksternal) nomor lima yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan. Mereka membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mengetahui jumlah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Informasi laporan keuangan ini nantinya dapat mereka gunakan sebagai bahan ajar, analisis, dan penelitian dengan tujuan-tujuan tertentu.

3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan terdiri dari (Samryn, 2015) :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau biasa disebut neraca merupakan bagian dari jenis laporan keuangan yang dihasilkan untuk menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode. Terdapat 3 kelompok pos atau unsur yang ada di dalam laporan posisi keuangan yaitu, Aktiva yang merupakan sumber daya suatu perusahaan yang diakui dan dikendalikan oleh perusahaan dan diharapkan akan memberikan suatu manfaat ekonomi di masa yang akan datang; Kewajiban yang merupakan suatu kewajiban perusahaan pada masa sekarang akibat dari peristiwa yang terjadi di masa lalu yang akan menimbulkan arus keluar sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi; Modal yang merupakan hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh kewajiban.

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Laporan laba rugi menyajikan hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas. Laporan ini disajikan dengan dua cara, yaitu laporan laba rugi yang terpisah antara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang digabung menjadi satu yang dimulai dari komponen laba rugi kemudian komponen yang mencakup penghasilan komprehensif lain. Penghasilan komprehensif lain berisi pos-pos penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam SAK, seperti perubahan dalam surplus revaluasi untuk aset tetap dan aset tak berwujud, pengukuran kembali program imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menunjukkan perubahan ekuitas perusahaan selama satu periode. Perubahan ekuitas timbul dari laba atau rugi yang tercantum dalam laporan laba rugi, pembayaran dividen, perubahan dari modal saham, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui selama periode.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Tujuan laporan arus kas adalah menyediakan informasi berkaitan dengan likuiditas serta solvabilitas dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa yang akan datang. Metode yang digunakan dalam menyajikan laporan arus kas adalah metode langsung dan metode tidak langsung. Aktivitas operasi merupakan aktivitas utama penghasil pendapatan perusahaan. Aktivitas investasi merupakan aktivitas perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam komposisi ekuitas dan pinjaman.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan laporan keuangan yang berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. CaLK memberikan penjelasan atau rincian dari berbagai pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi tentang berbagai pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di luar perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pemilik perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lainnya. Pada hakekatnya suatu laporan keuangan bersifat umum, dalam arti laporan tersebut ditujukan pada beberapa pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Laporan keuangan dapat menggambarkan aktifitas dari suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang memuat Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Komprehensif lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

B. Saran

Saya tahu bahwa banyak sekali kekurangan dan kelemahan saya dalam mempersiapkan makalah ini, baik dari segi tutur kata maupun kalimat dalam pembahasan yang saya buat ini, jadi saya mengharapkan saran dan masukan dari kawan-kawan dan terlebih-lebih kepada ibu dosen pembimbing mata kuliah Kewirausahaan agar makalah ini bisa sempurna dan berguna untuk diteladani pada pembuatan makalah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Gischa, S. (2020, Februari 26). *Kompas.com*. Dipetik Desember 17, 2021, dari Kompas.com:<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/26/193000069/pengertian-laporan-keuangan-tujuan-dan-jenisnya>
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, II (1), 16-25.
- Kasmir, & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PERNADAMEDIA GROUP.
- Samryn, L. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.